

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi, persaingan bisnis antar perusahaan menjadi semakin kompetitif baik secara domestik maupun global, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas pada kinerja karyawan agar perusahaan mampu bersaing dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Bangun (2012:4) “salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah sumber daya manusia.” Maka dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia merupakan asset utama di perusahaan yang mempunyai peranan penting di perusahaan yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Demi tercapainya tujuan perusahaan, maka setiap perusahaan mengingini sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang berkualitas guna tercapainya tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan dinilai berdasarkan standar atau kriteria perusahaan, oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan apa yang membuat karyawan senang melakukan tugasnya, serta apa yang dapat mendorong karyawan untuk bersemangat dalam melakukan tugasnya atau menjalankan tugasnya. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan yang bagus secara signifikan adalah peran

kepemimpinan dan motivasi kerja yang tinggi yang berhubungan dengan pekerjaan itu sendiri, tergantung perusahaan nya membuat motivasi seperti apa untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Melihat pentingnya kinerja karyawan pada suatu perusahaan, maka diperlukannya seorang pemimpin perusahaan dalam memperhatikan kinerja karyawan dimana seorang pemimpin bisa menciptakan semangat kerja kepada karyawan. Pemimpin merupakan salah satu faktor sebagai penentu meningkatnya kinerja karyawan dan pencapaian visi, misi dan tujuan dari suatu perusahaan. Seberapa besar peran pemimpin dalam meningkatkan keberhasilan perusahaan dengan memberikan arahan, dan kepemimpinan menentukan kualitas sumber daya manusianya. Pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang memiliki peranan baik kepada karyawannya dan melihat karyawan sebagai asset yang patut dikelola sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Di organisasi ataupun perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki peran dalam meningkatkan sumber daya manusia, dengan begitu seorang pemimpin di organisasi ataupun perusahaan sedapat mungkin berperan aktif sebagai pengaruh arah sumber daya manusia di perusahaan. Jadi peran kepemimpinan merupakan sebagai penentu arah masa depan organisasi ataupun perusahaan.

Selain peran kepemimpinan, motivasi kerja yang tinggi juga akan meningkatkan kinerja karyawan. Tanpa adanya motivasi didalam perusahaan,

akan menurunnya kinerja dan membuat karyawan tidak semangat bekerja. Untuk menciptakan kinerja yang baik, dibutuhkan adanya peningkatan kinerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia guna pencapaian tujuan perusahaan, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Maka dari itu perlu adanya motivasi kerja di perusahaan, karena motivasi kerja merupakan sesuatu yang dapat membangkitkan semangat kerja bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan guna pencapaian tujuan perusahaan.

Jika suatu perusahaan dapat memotivasi dan memberikan motivasi dengan tepat kepada karyawannya, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan, dan dampak dari peningkatan kinerja karyawan, karyawan akan memberikan kontribusi bagi perusahaan, sehingga perusahaan mampu bersaing, dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan dapat mencapai tingkat produksi yang lebih tinggi. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, salah satunya dengan meningkatkan dan memberikan motivasi kerja guna mendorong terciptanya sikap semangat kerja dan tindakan yang profesional bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing.

PT. Cosmax Indonesia merupakan perusahaan kosmetik asal Korea. Dimana dalam era globalisasi persaingan dunia industri kosmetik semakin kompetitif, hal tersebut juga dinyatakan oleh Kementerian Perindustrian yang menyampaikan

bahwa sektor kosmetik tumbuh signifikan pada tahun 2020. Menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Permasalahan yang dihadapi adalah kinerja karyawan belum maksimal. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya peran kepemimpinan dan motivasi kerja di perusahaan tersebut. Meningkatnya kinerja karyawan tergantung bagaimana peran kepemimpinan dan motivasi kerja pada perusahaan.

Peran kepemimpinan sangat berdampak bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi karyawan kearah tujuan yang ingin dicapai di perusahaan. Maka dapat dilihat bahwa peran kepemimpinan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kinerja karyawan, karena keberhasilan karyawan dalam menghasilkan pekerjaannya yang berkualitas dapat dilihat dari sebagaimana pemimpin tersebut berperan dan menggerakkan bawahannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan pemimpin itu didalam menciptakan motivasi didalam diri setiap bawahannya. Begitu juga dengan motivasi kerja, motivasi kerja di perusahaan salah satu faktor yang dapat meningkatnya kinerja karyawan, karena motivasi kerja merupakan suatu upaya yang dapat membangkitkan, menggerakkan, dan meningkatkan kinerja karyawan guna tercapainya tujuan perusahaan yaitu mampu menghadapi persaingan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dari peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap karyawan, tentu hal tersebut berhubungan satu sama lain, jika peran kepemimpinan dan motivasi kerja tepat ke karyawan, hal tersebut akan mendorong dan meningkatkan kinerja karyawan melakukan tugas-tugas nya dengan hasil yang berkualitas dan hal tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat mencapai tingkat produksi yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dipahami bahwa peran kepemimpinan dan motivasi kerja dalam hubungannya terhadap peningkatan kinerja karyawan merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Cosmax Indonesia

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat hubungan antara peran kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Cosmax Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Cosmax Indonesia?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, diperlukan nya pembatasan ruang lingkup penelitian agar arah dan tujuan penelitian ini dapat mencapai sasaran yang dituju. Maka penelitian ini membatasi dan membahas mengenai hubungan peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, dan hubungan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

D. Hipotesis

Pada penelitian ini, penulis mencoba merumuskan hipotesis sementara pada hubungan peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut.

1. H_{01} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan

H_{a1} : Terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan

2. H_{02} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

H_{a2} : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan untuk mengetahui hubungan peran kepemimpinan dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Cosmax Indonesia.

1. Untuk mengetahui hubungan antara peran kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Cosmax Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Cosmax Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam mendalami lagi studi tentang peran kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja karyawan dan dapat memperkaya referensi tentang peran kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja karyawan yang baik dan sebagai bahan informasi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai dasar dalam peningkatan kinerja karyawan ditengah menghadapi persaingan antara perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian tiap bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan dan melakukan pembahasan terhadap latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, hipotesis, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menjelaskan dari berbagai permasalahan secara teoritis meliputi peran kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan yang dituangkan pada penelitian relavan landasan teori, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan lebih rinci tentang pembahasan mengenai, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan dan menyajikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan, dan hasil analisis dan interpretasi hasil

penelitian mengenai hubungan peran kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan pada PT. Cosmax Indonesia.

BAB V: PENUTUP

Pada bab terakhir ini menguraikan keseluruhan bab menjelaskan secara singkat kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian.

